

KEAGAMAAN PESERTA DIDIK PUTRI MELALUI PROGRAM FORUM ANNISA DI MTSN 8 AGAM

Rizatul Hasanah *¹

Martin Kustati ²

Rezki Amelia ³

Gusmirawati ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
*e-mail: hasanahrizatul34@gmail.com¹, martinkustati@uinib.ac.id², rezkiamelia1987@gmail.com³,
gusmirawati27@gmail.com⁴

Abstrak

Pembinaan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan keagamaan peserta didik putri melalui program forum annisa di MTsN 8 Agam. Pembinaan ini dilaksanakan karena lemahnya pemahaman dan pengamalan keagamaan peserta didik putri mengenai hal keperempuanan dalam islam. Untuk meningkatkan keagamaan peserta didik putri tersebut dibiasakanlah forum annisa ini untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik putri dan pembinaan ini juga merupakan salah satu cara untuk menghadapi tantangan di era globalisasi sekarang ini. Pembinaan ini menggunakan metode service learning. Penggunaan metode service learning ini dimulai dari perencanaan yaitu menyusun serangkaian persiapan kegiatan forum annisa, selanjutnya tahapan pelaksanaan yaitu pembina dan mahasiswa memberikan materi yang sudah dipersiapkan kepada peserta didik putri dan terakhir adalah tahapan evaluasi. Pada tahap ini berkaitan dengan penilaian seberapa berhasil program tersebut serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi ketika kegiatan dilaksanakan. Hasil pembinaan menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan peserta didik putri melalui program forum annisa secara keseluruhan cukup baik karena pembinaan peserta didik putri dengan program forum annisa ini melalui berbagai bentuk kegiatan rutin seperti pembinaan tentang sumbang duo baleh, cara berpakaian, cara bergaul dan cara menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Meskipun demikian masih ditemukan kendala pada pelaksanaan program forum annisa yaitu beberapa peserta didik putri kurang disiplin dalam mentaati program yang telah dibentuk serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata kunci: Pembinaan, Forum Annisa, Peserta Didik

Abstract

This coaching aims to decipher the implementation of religious coaching for female students through the annisa forum program at MTsN 8 Agam. This coaching was carried out because of the weak understanding and religious practice of female students regarding women's matters in Islam. To improve the religion of female students, this annisa forum is used to instill religious values in female students and this coaching is also one way to face challenges in today's era of globalization. This coaching uses the service-learning method. The use of this service-learning method starts from planning, namely compiling a series of preparations for annisa forum activities, then the implementation stage, namely coaches and students provide prepared materials to female students and finally the evaluation stage. At this stage, it is related to assessing how successful the program is and identifying the obstacles faced when the activity is carried out. The results of the coaching show that the religious understanding of female students through the annisa forum program as a whole is quite good because the coaching of female students with the annisa forum program is through various forms of routine activities such as coaching about incest, how to dress, how to get along and how to use social media properly and correctly. However, there are still obstacles found in the implementation of the annisa forum program, namely some female students lack discipline in obeying the programs that have been formed and inadequate facilities and infrastructure.

Keywords: Coaching, Annisa Forum, Students

PENDAHULUAN

Perempuan merupakan makhluk yang spesial dan diistimewakan. Perbincangan terkait perempuan selalu menjadi objek kajian yang terus dikaji oleh banyak kalangan, mulai dari orang biasa hingga para akademisi, sehingga mendapatkan perhatian yang lebih intens. Dahulu perempuan selalu dianggap remeh karena tidak berdaya, tidak kuasa, serta lemah untuk melakukan segala beban tugas berat dan kewajiban yang hanya bisa dilakukan oleh kaum laki-

laki. Maka tak luput dari itu, perempuan selalu mendapatkan perlakuan diskriminasi. Sehingga perempuan sering dijadikan sebagai budak belaka untuk mengurus kebutuhan rumah tangga seperti mengurus rumah, anak dan sebagai tempat pelampiasan hasrat nafsu. Namun, dengan hadirnya agama Islam, Islam datang membawa misi *rahmatan lil 'alamin* sebagai rahmat bagi seluruh alam yang salah satu ajarannya adalah untuk mengangkat harkat dan martabat perempuan (Dewi, 2020; Lan, 2015)

Islam merupakan agama yang *Rahmatan Lil 'alamin* bagi seluruh alam terkhusus bagi umat manusia di muka bumi. Islam sendiri memandang perempuan sebagai makhluk ciptaan Allah yang sangat paling istimewa dikarenakan memiliki kedudukan yang sangat krusial dalam kehidupan. Islam menghormati wanita dengan penghormatan yang sangat luhur mengangkat martabat dari sumber keburukan dan kehinaan serta dari perlakuan yang buruk ke kedudukan yang terhormat dan mulia (Mei Derfi et al., 2023) Hal tersebut tergambar di dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran [3] ayat 14 yang berbunyi:

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْأَرْزَاقِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَٰئِ

Artinya: *Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.*

Terdapat beberapa permasalahan tentang keperempuanan di MTsN 8 Agam yang melanggar aturan agama islam. Beberapa contohnya adalah ketika berbicara dengan guru, dan teman sebaya tidak menggunakan kaidah bahasa yang baik, barcode, ketika bergaul dengan lawan jenis banyak yang tidak mengindahkan batasan-batasan antara laki-laki dengan perempuan, masih banyaknya peserta didik yang suka mengolok-olok temannya, bullying, menggunakan pakaian yang ketat yang substansinya telah melanggar aturan atau kaidah agama islam. Hal itu merupakan hal negatif yang tidak pantas dilakukan oleh seorang perempuan apalagi di sekolah.

Namun, karena perkembangan zaman sekarang, hal seperti itu dianggap biasa dan wajar terjadi. karena gagalnya menerapkan kebiasaan sesuai dengan ajaran islam, merupakan suatu kesalahan terbesar bagi generasi sebagai perempuan yang terhormat (Andy Riski Pratama et al., 2023). Karakter keagamaan perempuan yang seharusnya menjadi panutan bagi generasi perempuan, telah memudar akibat perkembangan zaman yang melupakan ciri khas perempuan muslim, dan peserta didik merupakan masa remaja yang membutuhkan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dari orang dewasa atau pendidik untuk mengantarkannya menuju pada kedewasaan (Nurdiyanto et al., 2023) oleh karena itu perlu adanya pembinaan melalui forum annisa. Kegiatan forum annisa merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan karakter religius peserta didik putri. Program forum Annisa atau kajian keputrian diharapkan bisa menguatkan nilai karakter religius dan nilai karakter rasa ingin tahu peserta didik mengenai pentingnya memahami aturan atau permasalahan khusus tentang peserta didik putri. MTsN 8 Agam merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan pembinaan keagamaan melalui forum annisa. Kegiatan forum annisa ini dilaksanakan setiap satu kali seminggu. Tetapi setiap harinya ada penanggung jawab yang memantau peserta didik putri baik didalam sekolah ataupun diluar sekolah.

Pembinaan keagamaan bagi peserta didik putri MTsN pada zaman sekarang ini sangatlah diharapkan, karena mereka sebagai dasar generasi muda yang akan melihat jati diri mereka dan mempertahankan karakter perempuan yang islami, yang dapat dimulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitar mereka seperti di sekolah.

METODE

Metode pelaksanaan adalah suatu perencanaan yang memberikan gambaran bagaimana cara melaksanakan suatu pekerjaan, baik secara global maupun tiap kegiatan. Adapun metode

yang digunakan dalam pembinaan ini adalah metode *service learning* (SL). Metode *service learning* adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung. Metode *service learning* (SL) merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan sebuah pelayanan baik pelayanan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain maupun terhadap lingkungan (Setyowati & Permata, 2018). Dalam penggunaan metode ini ada beberapa tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan kegiatan forum annisa diantaranya:



Dalam hal ini ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut: *pertama* perencanaan. Pada tahap ini adalah tahap koordinasi dengan pembina forum annisa, dan orangtua peserta didik. Pada tahap ini dimana pembina forum annisa mensosialisasikan kepada orangtua peserta didik untuk meminta kesepakatan terkait program ini. Selanjutnya pembina forum annisa dan mahasiswa bekerjasama untuk mempersiapkan materi untuk forum annisa serta membentuk beberapa ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan forum annisa ini; *Kedua*, Tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembinaan ini dilakukan setiap hari jum'at dari pukul 11. 45- 14.00 WIB. Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pembinaan ini adalah memuat beberapa motivasi yang disampaikan kepada peserta didik putri, memberikan materi- materi yang ditetapkan yang disertai dengan kegiatan praktek langsung serta mengasah keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik putri. *Ketiga*, Tahap evaluasi. Pada tahap ini Setelah selesai tahap pelaksanaan selanjutnya adalah tahapan evaluasi, tahapan evaluasi ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) Tes tertulis, peserta didik putri diberikan kertas yang berisi soal-soal yang sudah dipelajari selama kegiatan forum annisa. 2) Tes lisan, pada tes ini peserta didik putri ditanyai mengenai hal yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan forum annisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Forum Annisa adalah kajian yang dikhususkan untuk peserta didik putri yang membahas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan agama islam. Forum annisa ini adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan di MTsN 8 Agam setiap hari Jum'at pukul 11.45- 14.00. fokus utama dalam forum annisa adalah pembinaan masalah keperempuanan dalam islam. Tujuan dari program forum annisa ini adalah sebagai wadah untuk aktifitas keperempuanan peserta didik dalam rangka meningkatkan keagamaan peserta didik putri. Tujuan dari program forum annisa ini adalah untuk terus memberikan pembinaan kedalam diri peserta didik putri baik dalam hal akhlak, kebiasaan dan tingkah laku sehari-hari serta memberikan motivasi kepada peserta didik putri untuk selalu menjalani kehidupan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Hadis dan tidak mudah terpengaruh oleh negatifnya perkembangan zaman dan program ini menjadi wadah untuk peserta didik putrid untuk menjadi lebih baik lagi (FAIZA et al., 2023). Dalam program forum annisa ini ada beberapa tahapan diantaranya:

Perencanaan Program Forum Annisa di MTsN 8 Agam

Pada tahap ini adalah tahap koordinasi antara mahasiswa PPL MTsN 8 Agam, pembina forum annisa, dan orangtua peserta didik. Pada tahap ini dimana pembina forum annisa mensosialisasikan kepada orangtua peserta didik untuk meminta kesepakatan terkait program ini. Pada tahap ini juga mendiskusikan dimana lokasi untuk kegiatan forum annisa dilaksanakan serta mendiskusikan apa saja yang harus dipersiapkan untuk keberlangsungan kegiatan forum annisa. Selanjutnya pembina forum annisa dan mahasiswa bekerjasama untuk mempersiapkan materi untuk forum annisa serta membentuk beberapa ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan forum annisa ini.



Gambar 1. Rapat dengan orangtua peserta didik

Pelaksanaan Kegiatan Forum Annisa di MTsN 8 Agam

Didalam pelaksanaan forum annisa ini ada beberapa materi yang disediakan oleh forum annisa selama pelaksanaan forum annisa di satu semester. Adapun pelaksanaan forum annisa ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

Memahami perempuan dalam islam

Islam menempatkan perempuan pada posisi yang sangat mulia. Hal ini terbukti dengan teks-teks suci yang menggambarkan hal-hal tersebut. Beberapa hadits menegaskan penting memuliakan kedudukan ibu, beberapa hadits juga merupakan terjemahan bagi agenda dakwah Rasul yang berusaha memperjuangkan dan mengangkat harkat dan martabat perempuan. Salah satu pesan Rasulullah pada haji terakhir atau haji perpisahan juga mengamankan perlindungan terhadap perempuan (Qhordowi, 2017).

Materi ini adalah materi awal yang dimana disini yang menjadi pematerinya adalah Pembina forum annisa yaitu ibu Leni Marlina sekaligus wakil kesiswaan MTsN 8 Agam ni memberikan pemahaman mengenai seperti apa perempuan dalam islam. Pemahaman tentang keagamaan sangat penting ditanamkan kepada peserta didik terutama peserta didik putri. Pendidikan keagamaan akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam mengikuti arus perkembangan dunia yang sangat cepat yang dapat memberikan dampak yang kurang bagus terutama kepada perempuan. Dalam pembinaan keagamaan ini diharapkan peserta didik putri memiliki pegangan terhadap kaidah-kaidah islam itu sendiri (Mustaghfiroh & Az Zafi, 2021). Oleh karena itu Pelajaran Pendidikan Agama islam merupakan salah satu pelajaran wajib, harus ada dan diterima oleh para peserta didik putri terutama dalam hal keperempuanan (Muljawan & Ibad, 2020).



Gambar.2 Materi perempuan dalam Islam

Memahami makna Al-Isra ayat 32

Materi ini mengajarkan kepada peserta didik putri mengenai pentingnya menjaga diri dari godaan dan perbuatan dosa terutama perbuatan zina. Nabi Muhammad SAW, dalam hadisnya, menyatakan bahwa salah satu perilaku yang mendekati zina adalah ber-*khalwah* (*khalwat*). *Khalwat* adalah berdua-duaan antara laki-laki perempuan non-mahram, tanpa ikatan pernikahan (Rozy & Nirwana AN, 2022). Di masa MTsN ini adalah masa yang masih labil dimana masa ini adalah masa yang mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Masalah di MTsN 8 Agam mengenai hal ini adalah masih banyaknya peserta didik putri yang tidak menjaga batasan dengan lawan jenis serta masih banyak peserta didik yang pacaran baik itu dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Sehingga gal ini sangat di menjadi perhatian oleh pembina forum annisa. Oleh karena itulah materi ini jadikan salah satu materi pada program forum annisa ini.



Gambar.3 Materi makna Al-Isra' ayat 32

Sumbang duo baleh (*Sumbang duduak, sumbang tagak, sumbang bajalan, sumbang kato, sumbang caliak, sumbang pakai*).

Sumbang Duo Baleh adalah salah satu konsep adat dan budaya yang berasal dari Minangkabau, Sumatra Barat, Indonesia. Dalam konteks ini, "*sumbang*" merujuk kepada sesuatu yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai adat dan norma sosial, sementara "*duo baleh*" berarti dua belas. Secara umum, *Sumbang Duo Baleh* merujuk pada dua belas jenis larangan atau norma sosial yang harus dipatuhi oleh masyarakat Minangkabau agar tidak dianggap melanggar adat. Pelanggaran terhadap larangan-larangan ini dianggap sebagai tindakan "*sumbang*" atau tidak pantas, dan dapat merusak keharmonisan masyarakat serta hubungan antarmanusia dalam tatanan sosial mereka.. pada materi ke tiga tentang sumbang duo baleh ini membahas mengenai enam sumbang diantaranya:

Sumbang duduak

Materi ini diajarkan didalam forum annisa agar peserta didik putri memiliki etika ketika duduk untuk menjaga aurat sekaligus menghormati orang lain misalnya duduk mengangkat sebelah kaki, duduk sambil membuka lebar kedua paha dan duduk dengan laki-laki. Jadi materi ini diajarkan bagaimana seharusnya perempuan duduk. Dan materi ini dilakukan sekaligus dengan praktek yang mana peserta didik mempraktekkan duduk yang baik ketika forum annisa sedang berlangsung (Muhammad Nur Hadi Rasyid et al., 2024).

Sumbang tagak

Adalah cara *tagak*/ berdiri yang tidak boleh dilakukan oleh perempuan misalnya berdiri didepan pintu, berdiri ditangga tempat orang-orang lewat, berdiri ditempat gelap

Sumbang bajalan

Materi ini diberikan kepada peserta didik putrid agar peserta didik putri memahami etika ketika sedang berjalan. Peserta didik putrid harus menjaga keamanan serta keanggunan dengan cara tidak boleh berjalan bersama laki-laki sembarangan, berjalan terburu-buru dll.

Sumbang kato

Berdasarkan hasil observasi, *sumbang kato* ini ditunjuk beberapa siswi disetiap kelasnya untuk mencatat siapa saja peserta didik putri dikelasnya yang masih menggunakan kata-kata yang kurang baik dan kemudian akan dilaporkan kepada Pembina forum annisa dan akan diberikan sanksi.

Sumbang caliak

Didalam materi ini peserta didik putrid diharapkan bisa mencerminkan kesopanan saat menatap atau memandang orang lain. Misalnya tidak menatap orang lain dalam waktu lama dan tidak memberikan tatapan yang menantang

Sumbang pakai

Dalam materi ini diajarkan etika berpakaian peserta didik putri. Peserta didik putrid wajib menutup aurat dengan tidak memperlihatkan lekuk tubuh melalui pakaian ketat atau transparan. Didalam forum annisa ini siapa yang melihat peserta didik putrid yang lain tidak memakai hijab dan memakai pakaian ketat diluar sekolah maka akan diberikan sanksi oleh Pembina forum annisa.



Gambar.4 Materi *sumbang duo baleh*

Sumbang duo baleh (Sumbang bagaua, sumbang karajo, sumbang tanyo, sumbang jawab, sumbang diam, sumbang kurenah).

Pada materi ke empat dalam pelaksanaan forum annisa ini, melanjutkan materi ke tiga tentang *sumbang duo baleh*, pada materi ke empat ini membahas mengenai enam *sumbang*, diantaranya:

Sumbang bagaua

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan disini diajarkan mengenai bagaimana seharusnya adab perempuan dalam bergaul. Di forum annisa ini setiap peserta didik dilarang berpacaran baik itu didalam sekolah maupun diluar sekolah, jika ketahuan pacaran maka akan diadakan siding kepada peserta didik yang bersangkutan

Sumbang karajo

Dalam materi ini diajarkan hendaknya perempuan memilih pekerjaan yang sesuai dengan fitrahnya.

Sumbang tanyo

Materi ini berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi. Menurut peraturan ini perempuan harus bisa memilih kata-kata yang baik sebelum mengajukan pertanyaan agar tidak menyinggung perasaan orang lain

Sumbang jawab

sumbang jawab adalah berfikir sebelum berbicara dengan memilih tata cara bertanya dan menjawab pertanyaan yang baik tanpa menyinggung perasaan orang lain keterampilan komunikasi dan mengacu kepada komunikasi. Keterampilan adalah suatu proses penyampaian informasi dari suatu pihak kepada pihak lain baik lisan maupun verbal dengan tujuan tidak menyakiti perasaan orang lain.

Sumbang diam

sumbang diam yaitu *sumbang* bagi seorang perempuan jika berdiam/menginap tidak sesuai dengan etika menginap menurut adat. Nilai dari *sumbang diam* adalah nilai etika, susila, nilai keamanan, kenyamanan dengan cara memperhitungkan penempatan tempat tinggal, baik itu tinggal dengan saudara kandung ataupun orang lain (Iskandar et al., 2014).

Sumbang kurenah

Memberikan materi materi penguatan tentang adab dan Akhlak agar menjadi seseorang yang memiliki kepribadian Muslimah yang berkarakter relegius. Serta memberikan nasehat nasehat kepada siswi yang masih belum menerapkan ilmu yang sudah disampaikan kepada mereka dan melakukan pengarahan terhadap siswi tersebut agar tercapainya tujuan terbentuknya kepribadian Muslimah yang berkarakter religius tersebut, dan melakukan evaluasi secara rutin untuk melihat kemajuan siswi dan melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tersebut tercapai.



Gambar. 5 Materi *Sumbang duo baleh*

Membuat keterampilan

Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok ada kelompok memasak, ada kelompok menganyam dan ada kelompok menjahit. Beberapa kelompok ini dilengkapi dengan Pembina masing-masing yang sesuai dengan bidangnya masing-masing dan diakhir semester diadakan lomba berdasarkan keterampilan masing-masing.



Gambar. 6 Keterampilan memasak peserta didik putri



Gambar. 7 Keterampilan membuat anyaman

Tata cara penyelenggaraan jenazah

Materi ini diberikan kepada peserta didik putri agar mengetahui lebih dalam mengenai tata cara penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan materi ini disertai dengan metode praktek.

Agama Islam menganjurkan kepada seluruh umat islam harus mampu melakukan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan tuntunan yang telah disampaikan Rasulullah SAW kepada umatnya. Islam mengatakan bahwa penyelenggaraan jenazah akan lebih afdhal apabila dilakukan oleh keluarga terdekatnya, karena dikhawatirkan adanya aib di tubuh jenazah. Jika penyelenggaraannya dilakukan oleh keluarga terdekatnya, adanya aib di tubuh jenazah kemungkinan besarnya tidak akan diceritakan pada orang lain. Walaupun demikian, dalam syariat Islam juga diperbolehkannya orang lain atau orang yang bukan dari anggota keluarga jenazah pada penyelenggaraannya termasuk pada hal memandikan dan mengkafani jenazah. Tentunya, jika yang meninggal dua orang tua (ibu dan bapak), melakukan penyelenggaraan jenazahnya akan lebih afdhal dilakukan oleh anaknya sebagai bagian dari *birrul walidain* (Hamidi et al., 2020). Oleh karena itulah materi penyelenggaraan jenazah ini diangkat menjadi salah satu materi dalam forum annisa, mengingat ini adalah salah satu pengetahuan yang harus diketahui oleh umat islam.

Didalam forum annisa ini diberikan materi-materi pendukung dalam pelaksanaan pembinaan terkait seorang Muslimah yang berkarakter religius melakukan evaluasi rutin disetiap pertemuan guna melihat hasil pencapaian dari materi yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Untuk menciptakan kepribadian yang utuh pada peserta didik putri tidak mungkin terlepas dari pembinaan keagamaan. Pembinaan keagamaan adalah bagian dari penentu kepribadian peserta didik putri itu sendiri (Sari et al., 2023). Menurut Bloom ranah dominan pembinaan ada tiga yaitu: aspek afektif, kognitif, psikomotorik sehingga dibutuhkan peranan yang besar dari sekolah Islam untuk memberikan pembinaan keagamaan kepada peserta didik putrid agar terbentuk peserta didik muslim yang memiliki kepribadian yang utuh

Menurut Mappiare masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria . Remaja yang ingin selalu mencoba sesuatu yang belum pernah dialaminya seperti, rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung ingin berpetualang untuk menjelajah segala sesuatu (Dewi, 2021). Dalam hal ini, yang sangat penting bagi peserta

didik putri diberikan pembinaan dan bimbingan agar rasa ingin yang sangat tinggi bisa terarah dalam hal-hal yang baik. Selain itu dengan adanya pembinaan melalui program forum annisa ini, peserta didik putri di harapkan tidak melenceng dan tetap berpegang teguh pada ajaran agamanya dan peserta didik putri menjadi lebih teguh pendirian dan keyakinannya kepada Allah SWT dengan melihat perbedaan yang ada. Keunikan dari pembinaan keagamaan peserta didik putri di MTsN 8 Agam ini karena di sertai dengan praktek dan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik putri. Kegiatan forum annisa ini dilaksanakan setiap hari jum'at jam 11.45-14.00 WIB.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembinaan keagamaan peserta didik putri melalui program ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 8 Agam, Dimana terdapat kegiatan program ekstrakurikuler Forum Annisa dalam membina keagamaan peserta didik putri di MTsN 8 Agam. Peserta didik putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 8 Agam merasakan dan mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Kendala-kendala yang dihadapi diantaranya adalah kurangnya motivasi peserta didik, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan faktor pendukungnya adalah orangtua peserta didik dan masyarakat setempat memiliki kerjasama yang bagus dalam pelaksanaan program forum annisa ini. Saran penulis dalam penelitian ini adalah hendaknya pendidik yang tidak termasuk pembina forum annisa juga harus ikut serta mendukung program annisa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. (2020). Kedudukan Perempuan Dalam Islam dan Problem Ketidakadilan Gender. *NOURA: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 4(1)
- Khairiyah, M., & Isnarmi, I. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang. *Journal of Civic Education*, 3 (2)
- Lan, T. J. (2015). Perempuan dan Modernisasi. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 17 (1)
- Andy Riski Pratama, Salmi Wati, Rahmat Hidayat Hasan, Wilda Irsyad, & Iswandi Iswandi. (2023). Bayt Al-Hikmah: Pusat Kebijakan dan Warisan Ilmu Pengetahuan Islam dalam Peradaban Abad Pertengahan. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 2 (2)
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5 (1)
- FAIZA, N., Ardi, B. A., Sutria, H. A., Herawati, S., Kasmianti, K., & Hudepri, H. (2023). Pendampingan Kegiatan Forum Annisa' sebagai Upaya Membentuk Karakter Siswa di SMAN 1 Lintau Buo, Tanah Datar Sumatera Barat. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2)
- Hamidi, I., Atiyatna, D. P., Mahdi, A., & Bashir, A. (2020). Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi. *Journal of Sriwijaya Community Service*
- Iskandar, S. P., Mardianto, & Putra, Y. (2014). Konsep Sumbang Duo Baleh Dalam Tinjauan Psikologi. *Jurnal RAP UNP*, 5 (2)
- Mei Derfi, Fauzan Fauzan, Januar Januar, & Eka Rizal. (2023). Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisa di SMAN 1 Panti Pasaman. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4)

- Muhammad Nur Hadi Rasyid, Khairuddin Khairuddin, Jasmienti Jasmienti, & Charles Charles. (2024). Penguatan Nilai Budaya Minang “Sumbang Duo Baleh” Bagi Siswi Melalui Kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2 (2)
- Muljawan, A., & Ibad, S. (2020). Pengembangan Karakter Spiritual Keagamaan Siswa Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1)
- Mustaghfiroh, H., & Az Zafi, A. (2021). Membina Sikap Keagamaan pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2)
- Nurdiyanto, Tarsono, & Hasbiyallah. (2023). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Nur El-Qolam Serang Banten. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Qhordowi, Y. Al. (2017). *Perempuan Dalam Pandangan Islam*.
- Rozy, Y. F., & Nirwana AN, A. (2022). Penafsiran “La Taqrabu Al- Zina” Dalam Qs. Al-Isra’ Ayat 32 (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka Dan Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab). *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1(1)
- Sari, M., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Kunci Pembentukan Karakter Religius. *Adiba: Journal of Education*, 3(3)
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2)